

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan hasil penelitian, diantaranya:

1. Pola asuh orang tua yang paling banyak adalah pola asuh permisif dengan 41 orang (45,1%) dan diikuti oleh pola asuh otoriter sebanyak 27 orang (29,7%) dan terakhir pola asuh demokratis 23 orang (25,3%).
2. Dari hasil penelitian didapatkan data kejadian *bullying* pelaku 31 orang (34,1%), korban *bullying* orang 45 (49,5%), bukan korban *bullying* 2 orang (2,2%), bukan pelaku *bullying* 13 orang (14,3%)
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *bullying* pada remaja, berdasarkan uji statistic *Chi Square* didapatkan hasil $\chi^2=0,000$ artinya $\text{sig} < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *bullying*

5.2 Saran

1. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak sekolah dapat lebih meningkatkan pendidikan tentang pencegahan kejadian *bullying* yang akhir-akhir ini menjadi masalah serius di bidang pendidikan. Pihak sekolah juga harus senantiasa memantau dan mengontrol setiap perilaku negatif siswa agar tidak memberikan dampak yang lebih buruk di kemudian hari dengan lebih mempertegas peraturan-peraturan sekolah khususnya yang mengatur tentang perilaku kekerasan di lingkungan sekolah. Sekolah juga harus menegakkan kebijakan yang jelas dan tegas mengenai *bullying*, termasuk sanksi bagi pelaku dan perlindungan bagi korban. Bimbingan Konseling

secara efektif membuka layanan untuk menanamkan nilai-nilai moral sehingga menumbuhkan rasa empati siswa terhadap teman sebayanya.

2. Orang tua

Orang tua diharapkan bijak dalam memberikan pola asuh, serta lebih banyak menyediakan waktu khusus untuk menghabiskan waktu bersama anak secara rutin, melakukan aktivitas yang mereka sukai dan membuka ruang untuk berbicara tentang perasaan dan pengalaman mereka. Orang tua harus menjadi contoh teladan dalam memperlakukan orang lain dengan hormat dan empati, karena anak belajar banyak dari apa yang mereka lihat dari orang tua. Tetapkan aturan yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima di rumah dan jelaskan konsekuensi dari tindakan negatif seperti *bullying*.

3. Bagi siswa

Hendaknya bagi siswa untuk berbicara terbuka dengan orang tua tentang perasaan dan pengalaman mereka, termasuk kejadian *bullying* yang mereka alami atau saksikan. Siswa harus belajar cara mengelola emosi mereka dengan baik, seperti melalui teknik relaksasi atau berbicara dengan seseorang yang mereka percayai. Mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap teman-teman dapat membantu mencegah perilaku *bullying*.

4. Pemerintah

Pemerintah diharapkan mengembangkan dan mengimplementasikan program pendidikan parenting yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Program ini harus mencakup strategi pengasuhan yang positif dan efektif serta informasi tentang dampak dari berbagai pola asuh terhadap perkembangan anak dan perilaku sosial mereka, termasuk risiko terjadinya *bullying*.

5. Ilmu Keperawatan

Perawat anak dan jiwa dapat berperan sebagai edukator tentang perilaku *bullying* sebagai upaya tindakan preventif untuk mencegah adanya dampak

negatif dari kejadian *bullying* sehingga perkembangan anak dapat berjalan dengan optimal.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti terkait pola asuh orang tua terutama terkait pola asuh otoriter dan permisif yang menyebabkan kejadian *bullying*.